

GERAKAN EDUKASI PERKEMBANGAN ANAK TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) MELALUI METODE PARENTING

Baiq Rabiatul Adawiyah¹, Bq Ainul Azmi², Mega Puspandini³, Dinia Yupita Sari⁴, Utari Rahayu⁵, Abdullah Muzakkar⁶

Fakultas Ilmu Pendidikan Unviersitas Hamzanwadi^{1,2,3,4,6}, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora⁵

Email: Bairabiataladawiyah6@gmail.com¹ bq.ainulazmi@gmail.com² Megapandini13@gmail.com³

Diniayupitasari@gmail.com⁴ Rahayuutari797@gmail.com⁵ abduallahmuzakkar@yahoo.id⁶

Adawiyah, Baiq Rabiatul., dkk. (2020). Gerakan Edukasi Perkembangan Anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) melalui Metode Parenting. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 119-124

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i1.1174>

Diterima:30-10-2020

Disetujui: 16-12-2020

Dipublikasikan: 20-12-2020

Abstrak: Gemar Parenting merupakan Gerakan pengasuhan yang telah menginisiasi program Perkembangan Anak TKI melalui metode Parenting di dusun Gerami, Kecamatan Sikur-Lombok Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas program gemar parenting dalam mengedukasi anak-anak dari Tenaga Kerja Indonesia terutama dalam konteks pendidikan. Program dilaksanakan selama tiga bulan dengan bentuk kegiatan berupa edukasi parenting, permainan tradisional edukatif, pusat seni dan pameran keluarga bahagia dengan sampel anak-anak usia PAUD di Dusun Gerami Desa Gelora. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis model miles & Hubberman. Hasil dari penelitian ini adalah melalui program gerakan edukasi parenting telah mengintegrasikan program dengan mensosialisasikan bahwa metode parenting sebagai penguat keluarga dikala kehadiran orang tua tidak lengkap pada saat melakukan pengasuhan. Dengan menggunakan metode ini beberapa produk yang dihasilkan diantaranya adalah *Games Therapy* Sentra Seni Anak Pameran *Family Fun Day* Edukasi parenting.

Kata Kunci: Parenting, Perkembangan anak, TKI

Abstract: *Gemar Parenting is a parenting movement that has initiated the Child Development program for TKI through the Parenting method in Gerami hamlet, Sikur District, East Lombok. The purpose of this research is to see the effectiveness of the fond parenting program in educating the children of Indonesian workers, especially in the context of education. The program was held for three months in the form of activities in the form of parenting education, traditional educational games, an art center and a happy family exhibition with a sample of PAUD-aged children in Gerami Hamlet, Gelora Village. This study uses a qualitative descriptive approach. The instruments used were the observation and interview sheets. Analysis of the data used using the miles & Hubberman model analysis. The result of this research is that through the parenting education movement program, it has integrated the program by socializing that the parenting method is a family reinforcer when the presence of parents is incomplete during parenting. By using this method, some of the products produced include Games Therapy, Children's Art Center, Family Fun Day, Parenting Education Exhibition.*

Keywords: *Parenting, Child development, TKI*

PENDAHULUAN

Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) mencatat jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang ditempatkan diberbagai Negara pada 2019 mencapai 283.640 pekerja. Dari jumlah tersebut 47% pekerja bekerja di bidang formal dan 53% bekerja dibidang informal. Berdasarkan data Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) diketahui, Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Provinsi Nusa Tenggara Barat mencapai 32.557 pekerja yang menempati pengiriman migran ke 4 terbesar di Indonesia (Databoks. 2019; Data Statistik Penduduk Indonesia, 2019).

Menurut Basrowi (2019), Keputusan yang diambil oleh para TKI bekerja di luar negeri disebabkan status sosial ekonomi yang rendah dan sulitnya memperoleh penghasilan yang layak, hal ini menyebabkan anak-anak harus kehilangan hak mendapatkan pengasuhan dan perlindungan dari orang tuanya. Anak-anak tenaga kerja indonesia (TKI) menempati kondisi tanpa pengasuhan ayah atau ibu bahkan kedua orang tuanya sehingga berdampak pada Pendidikan, Sosial, dan Kesehatan anak .

Hasil penelitian beberapa peneliti Universitas Gadjah Mada (UGM) dan kampus lain dengan judul "*Children Health and Migrant Parents in Southeast Asia (CHAMPSEA)*" atau dampak migrasi internasional terhadap keluarga dan anak migran menyatakan bahwa anak-anak TKI banyak mengalami masalah psikologis. Menurut ihwanuddin (2019), Mereka kebanyakan mengalami gangguan emosional, masalah perilaku dan hiperaktif. Secara ekonomi, migrasi internasional berdampak positif terhadap meningkatnya perekonomian keluarga. Biaya pendidikan tidak menjadi permasalahan, namun banyak anak-anak TKI yang putus sekolah disebabkan kurangnya mendapatkan bimbingan dari orang tua (Astuti, 2018).

Parenting merupakan pendekatan dalam penguatan kehidupan keluarga di masyarakat. Terutama dalam perkembangan anak menjadi metode pengasuhan dan pola komunikasi yang baik bagi orangtua. Namun sebagian besar masyarakat belum memahami pentingnya pengasuhan yang baik bagi perkembangan anak. Menurut UU No 23 tahun 2002 anak adalah seseorang yang berusia 0 sampai

18 tahun termasuk seseorang yang berada di dalam kandungan. Masa anak adalah masa di mana seseorang mengoptimalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki, tidak hanya itu masa kanak-kanak adalah masa di mana peran orang tua sangat dibutuhkan pada masa perkembangan anak. Lebih-lebih masa *golden age* yaitu masa 3- 5 tahun. Seharusnya peran ayah dan ibu sangat dibutuhkan pada masa ini. Lalu bagaimana jika salah seorang dari mereka harus terpaksa meninggalkan anak karena harus bekerja sebagai TKI? Tentu ini menjadi masalah. Maka perlu adanya pemahaman bagaimana pola asuh orang tua yang sebaiknya sehingga dapat menjadi penguat ketidak lengkapnya kehadiran kedua orang tua. Inilah yang menjadi dasar Gerakan edukasi Parenting.

Kondisi Anak-anak di Dusun Gerami sangat memperhatikan, berdasarkan data profil desa gelora 55% penduduk mencari nafkah dengan merantau ke luar negeri sebagai TKI dan 257 Anak yang harus merelakan kekurangan kasih sayang dari kedua orangtuanya. lingkungan pertama anak yaitu keluarga, peran dari orangtua menjadi sangat penting dalam proses perkembangan anak seperti jaringan sosial, kreativitas, dan kecerdasan anak (Akhyadi & Mulyono, 2018; Hewi et al., 2019; Fransiska & Suparno, 2019).

Program Gerakan Edukasi Perkembangan Anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Melalui Metode Parenting di Dusun Gerami yang bermakna bahwa ini dilaksanakan kepada anak-anak yang berusia 3-5 tahun karena banyak anak-anak yang ditinggal oleh orang tua terutama ayah mereka yang bekerja sebagai TKI, kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Gerami, Kecamatan Sikur. Sehingga banyak dari mereka yang kurang maksimal dalam memantau perkembangan anak, pemenuhan hak- hak anak pun akhirnya diabaikan. Hak ini cukup menjadi perhatian bersama guna meningkatkan pemenuhan hak-hak anak. Selain itu program ini juga akan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait bagaimana mengedukasi orangtua dalam mengasuh anak-anaknya melalui parenting. Parenting merupakan pola pengasuhan anak oleh orang dewasa (tidak terbatas sebagai orang tua) yang dapat menjadikan anak menjadi produktif, mendapatkan kasih sayang dan mencerminkan nilai religi dan budaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dalam penelitian mengenai gerakan edukasi perkembangan anak tenaga kerja Indonesia (TKI) melalui metode parenting.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Tepatnya di PAUD di Dusun Gerami Desa Gelora Kec. Sikur.. Program dilaksanakan selama tiga bulan dengan bentuk kegiatan berupa edukasi parenting, permainan tradisional edukatif, pusat seni dan pameran keluarga bahagia.

Subjek Penelitian

Subjek atau unit analisis dalam penelitian ini berimplikasi pada bentuk program kegiatan berupa edukasi parenting, permainan tradisional edukatif, pusat seni dan pameran keluarga bahagia dengan sampel anak-anak usia PAUD di Dusun Gerami Desa Gelora.

Prosedur

Pandemi covid 19 memaksa kegiatan yang dirancang dengan konsep tatap muka kini dipaksa untuk berkegiatan secara daring (dalam jaringan). Prosedur penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai efektifitas dalam kegiatan ini dengan meliputi 3 tahapan yakni dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi: wawancara masyarakat sasaran dan pengurusan izin pelaksana. Pelaksanaan meliputi: Sosialisasi program dan validasi data masyarakat sasaran, perencanaan program bersama masyarakat dan mengadakan fasilitas penunjang program gerakan edukasi *parenting* masyarakat sasaran, dan pelaksanaan dan monitoring program. Evaluasi meliputi: Evaluasi atau laporan program. kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan yang terbagi dalam tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan ini tempat/lokasi program di Dusun Gerami Desa Gelora Kec. Sikur.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dari data penelitian yang dilakukan peneliti dalam menggunakan teknik untuk pengumpulan data seperti: Program pada bulan pertama yang akan dilakukan yaitu wawancara dengan masyarakat

mitra. Ini dilakukan sebagai permakluman tim kepada mitra kerja dan perwakilan masyarakat. Pada tahapan pelaksanaan program kreativitas mahasiswa ini dilaksanakan pada bulan kedua mensosialisasi program dan validasi data didusun gerami desa gelora mengenai program PKM-Pengabdian kepada masyarakat dan memvalidasi data masyarakat sasaran dengan melengkapi biodata berdasarkan tahapan usia anak TKI yang berusia 4-5 tahun.

Pada tahap akhir ini dilaksanakan pada bulan ketiga yang merupakan akhir sejauh mana keberhasilan program dalam mencapai tujuan dari program gerakan edukatif perkembangan anak melalui metode "Parenting". Pada tahap ini juga tetap diadakan monitoring program, maka pelaksanaan evaluasi program untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan program dilakukan peninjauan dari laporan melalui media secara daring. Penyusunan rencana tahapan selanjutnya dari program untuk dilanjutkan berbagai aset masyarakat dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengasah potensi anak dan sebagai sarana untuk menggali dan menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan anak.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi) dalam mendeskripsikan atau menggambarkan dalam penjelasan data yang diperoleh dalam bentuk narasi atau kalimat dalam mengenai gerakan edukasi perkembangan anak tenaga kerja Indonesia (TKI) melalui metode parenting.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka didapatkan beberapa hasil yang diantaranya adalah *Pertama* sosialisasi program dan validasi data didusun gerami desa gelora mengenai kegiatan Gerakan Edukasi Parenting memvalidasi data masyarakat sasaran dengan melengkapi biodata berdasarkan tahapan usia anak TKI yang ber usia 4-5 tahun serta memastikan nomer aktif masing-masing masyarakat sasaran yang dapat dihubungi.

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360

Vol. 5 No. 1 Desember 2020

Setelah melakukan validasi data dari ketua remaja desa dan pak kadus kemudian pengadaan wadah sebagai tempat melakukan permakluman dan sosialisasi program melalui aplikasi google meet bersama ketua remaja, kepala dusun gerami dan dosen pembimbing beserta tim PKM. Selain sosialisasi bersama masyarakat dusun gerami tim juga melakukan sosialisasi atau permakluman melalui *flatporm instagram, facebook, dan whatsapp*, yang berisi biodata dan pengalaman kegiatan kemasyarakatan dan peduli anak yang dikemas melalui narasi. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat mitra terhadap program, pendamping tim dan tim sebagai pelaksana.

Kedua, pengadaan fasilitas berupa kuota sebagai penunjang keberhasilan program. *Ketiga*, perencanaan program bersama masyarakat mengenai jadwal pelaksanaan diskusi online, pembagian tugas dan pengunggahan konten. *Keempat*, pelaksanaan program gerakan edukasi perkembangan anak TKI melalui metode parenting. Beberapa produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan program diantaranya *Games Therapy, Sentra Seni Anak, Pameran Family Fun Day*, dan edukasi parenting.

Pelaksanaan Parenting Edukatif Berbentuk penyuluhan kepada orang tua atau keluarga dan wali anak guna memberikan pemahaman dalam membimbing dan mengasuh anak dalam rangka menumbuh kembangkan anak secara optimal. Adapun kegiatan sharing dalam mengirimkan materi lewat media Whatsapp, Facebook, Instagram berupa konten yang dikemas dengan bentuk foster, video, podcase, dan beberapa materi lainnya terkait seputar parenting kemudian dalam program edukasi parenting ini tim juga menyediakan wadah konsultasi permasalahan anak melalui group *Facebook* dan *WA*.

Games Therapy Berupa media edukatif dan permainan guna menstimulus anak agar dapat merasakan dirinya dihargai dan diterima seutuhnya serta merasakan kecocokan dengan lingkungan di mana ada peran kerjasama keluarga atau wali dengan anak-anak dalam meningkatkan emosional keluarga bersama anak dan melatih kreatifitas anak. Program kegiatan games terapy dikemas dengan ringan melalui media. Tim membuat video singkat *games therapy Wind Ball* berdurasi 1 menit 28 detik. Setelah video dibagikan ke masyarakat sasaran, kemudian tim mengintruksikan masyarakat untuk membuat video memainkan games therapy sesuai video yang dimainkan bersama anak dan orang tua. Selain dengan video

memainkan games therapy, tim juga mengirimkan media belajar Papin (Papan Pintar) dengan mengirimnya langsung ke masyarakat sasaran tanpa melibatkan tim bertatap muka dengan masyarakat sasaran. Tim memanfaatkan jasa ojek online untuk mendistribusikan media kepada masyarakat sasaran. Sehingga target yang diharapkan dapat dicapai.

Sentra Seni Anak Sebagai wadah pusat mengembangkan potensi kecerdasan dan kreativitas anak sesuai dengan *multiple intelegensi* anak. Kegiatan sentra seni dikemas melalui daring. Program kegiatan Sentra Seni Anak dilakukan dengan membuat video oleh salah satu anggota tim, kemudian dibagikan ke grup masyarakat sasaran dan media social gemar Prenting. Kemudian tim mengintruksikan masyarakat untuk membuat tugas mewarnai bersama orang tua. Video ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan kreativitas orang tua dan anak. Disajikan juga bagaimana rambu-rambu mewarnai yang disampaikan dalam buku pedoman dan penjelasan di grup *whatsapp*.

Pameran Family Fun Day Menampilkan berbagai hasil karya yang telah dibuat anak kepada orang tua atau keluarga. Pameran Family Fun Day dapat dikemas melalui video kegitan yang berdurasi 7 menit, dengan menampilkan hasil kerja sama anak dengan orang tua berupa karya tuga yang telah kerjakan, selain itu pameran family fun day disertai dengan dokumentasi rangkaian kegiatan program Parenting. Selain itu terdapat Edukasi parenting bagi keluarga TKI adalah kegiatan yang bertujuan membangun pemahaman, pengembangan sikap, dan keterampilan dalam pola asuh anak. (Aprilianti, 2017; Khaironi, 2018) menjelaskan bahwa cara pengasuhan orangtua yang baik kepada anak akan memberikan teladan yang baik untuk anaknya dimasa yang akan datang. Secara sadar maupun tidak sadar anak akan meniru orangtuanya.

Hasil penelitian mengenai pola asuh anak melalui gerakan edukasi parenting anak tenaga kerja Indonesia melalui metode "parenting" mengenai pola pengasuhan anak orang tua tunggal ibu kadang dengan sengaja kurang peduli, kurang perhatian, dan acuh lebih mementingkan kepentingan diri sendiri di atas kepentingan anak, hal ini menjadikan anak menjadi terabaikan baik fisik, afeksi, maupun sosialnya. Orang tua tunggal ibu menerapkan aturan tegas dan ketat dalam keseharian anak, anak mendapatkan hukuman, orang tua tunggal juga tidak bisa optimal dalam mengasuh anak karena keterbatasan waktu

,perhatian, dan tenaga dalam menjalankan semua tugasnya seorang diri. Orang tua pengganti menerapkan pola pengasuhan permissive (menuruti) orang tua pengganti juga tidak tegas dan mentoleransi perilaku anak yang tidak baik, mendorong anak berperilaku semaunya sendiri, menunjukkan bahwa anak yang berada dalam pengasuhan orang tua pengganti mendapatkan pengasuhan yang tidak tetap atau salah dalam memberikan asuhan.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa dapat memberikan perubahan pada pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak. Disamping itu masyarakat sasaran juga memberikan respon positif terhadap program tersebut. Ini berarti bahwa program edukasi parenting sangat baik untuk dijalankan dan dapat memberikan efek yang positif terhadap perkembangan anak. (Akhyadi & Mulyono, 2018) mengemukakan bahwa pendidikan parenting sangat penting diberikan kepada orangtua, agar orangtua memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengasuh anak terlebih bagi single parent, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Sementara itu, (Tantri Wahyuni, 2015) menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi pengasuh dapat dilakukan melalui edukasi parenting. Edukasi parenting merupakan pemberian stimulas yang dapat meningkatkan keterampilan asuh yang cukup baik untuk menompang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Program ini di dukung pula oleh penelitian (Melesse et al., 2019) yang menjelaskan bahwa orangtua yang telah mengikuti edukasi parenting lebih sedikit anak-anaknya mengalami masalah perilaku dan masalah emosional dibandingkan dengan orang tua yang tidak mengikuti edukasi parenting. Sedangkan kinanthi et al (2017) mengemukakan bahwa parenting merupakan hal yang penting dalam melakukan proses pengasuhan terutama oleh orangtua. Mudmainnah et al (2019), keluarga merupakan tempat sosialisasi anak pertama kali. Dalam lingkungan keluarga ini anak akan diperkenalkan nilai-nilai moral dalam bermasyarakat

SIMPULAN

Beberapa hal yang menjadi point dari apa yang telah kami capai dengan program kreatifitas ini dalam meningkatkan perkembangan anak melalui metode parenting pada anak di dusuin gerami desa

glora kecamatan sikur kabupaten Lombok timur diantaranya sebagai berikut:

Berlangsungnya program kreatifitas mahasiswa “*edukasi parenting*” ini mampu mencapai target luaran yang kami harapkan yakni adanya bale parenting yang di inovasikan berbentuk group WhatsApp sebagai bentuk sarana media konsultasi permasalahan anak dan orang tua serta tempat menampung inspirasi keluarga; Tercapainya edukasi anak melalui games edukatif yang dikemas dalam bentuk media pembelajaran selain memberikan edukasi games edukasi dapat menjadi media refreasing antara anak dan orang tua; Masyarakat dapat tereduksi parenting pentingnya memperhatikan pola asuh terhadap anak hal ini dapat dicapai melalui bentuk program kreatifitas mahasiswa yaitu “*edukasi parenting*”

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga (Program. *Abdimas, Ikip Siliwangi, 1*, 1–8.
- Aprilianti, R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membilang Angka 1 Sampai 20 Melalui Permainan Bendera Pintar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, 02*(4), 22–33.
- Astuti, S. (2018). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya, 7*(3), 185–188. <https://doi.org/10.24198/Dharmakarya.V7i3.20034>
- Data Statistik Penduduk Indonesia. (2019). Jumlah Penduduk Indonesia 2019 Mencapai 267 Juta Jiwa. *Dkatadata.Co.Id, 1*.
- Dewi, A. R. T. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Golden Age, 2*(02), 66-74.
- Erlanti, Ms., Mulyana, Nandang., Dan Wibowo, Hery. 2016. Teknik Parenting Dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik Parenting Di Rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung. *Prosiding Ks: Riset Dan Pkm. Vol. 3. No. 2. H, 237-247.*
- Fransiska & Suparno. *Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dayak Desa Di Rumah Betang Ensaid Panjang.* (2019). *3*(02), 95–106
- Hewi, L., Dini, A. U., & Laut, S. (2019). *Pengasuhan*

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360

Vol. 5 No. 1 Desember 2020

Anak Usia Dini Di Suku Laut Kabupaten Wakatobi. 03(2), 73–83.

Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University, 3(1), 1–12.*

Suhati, S., & Islami, C. C. (2018). Pengaruh Peran Orangtua Melalui Kegiatan Parenting Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pelita Paud, 3(1), 58-65.*

Kinanthi, Mr., Febriani, Zulfa., Caninsti, Riselligia., Arruum, Ratih., Listiyandini., Dan Fitriana, Ts. 2017. Pelatihan Ketrampilan Parenting Yang Efektif Bagi Orang Tua Di Wilayah Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. *Prosiding Kesehatan. Pissn 2477-2364: Eissn 2477- 2356. H. 121-126*lailiyah, Faridatul. 2017. Problematika Pengasuhan Anak Pada Keluarga Tki. *Jurnal SI Sosiologi Fisip Universitas Airlangga. Hal. 8.*

Mellesse, S., Education, T., Studies, C., Sciences, B., Gulie, K., Lecturer, S., Education, T., & Sciences, B. (2019). *The Implementation Of Teachers ' Continuous Professional Development And Its Impact On Educational Quality : Primary Schools In Fagita Lekoma Woreda , Awi Zone , Amhara Region , Ethiopia In Focus. 9(1), 81–94.* <https://doi.org/10.17810/2015.93>

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, 4(01), 152-159.*

Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita Paud, 2(1), 51-62.*

Solomon, D.T., Niec, L.N., & Schoonover, C.E. 2017. The Impact Of Foster Parent Training On Parenting Skills And Child Disruptive Behavior: A Meta-Analysis. *Sage Journals Online.V.22.Issue1,P.313.*

Sahrip, S. (2017). Pengaruh Interaksi Dalam Keluarga Dan Percaya Diri Anak Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Golden Age, 1(01), 33-47.*